

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrina, M. (2021). 5 Tanda Bayi Cukup ASI. In *HaiBunda*.
- Hafizah, R. A. (2021). *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara*.
- Hidayah, A., & Anggraini, R. D. (2023). *Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Nifas di BPM Noranita Kurniawati*. 4(1), 234–239.
- Asnawati, R, Widawati, Oswati, (2022). *Hubungan masalah menyusui dengan pemberian asi*. 122–129.
- Kemenkes RI. (2021). *Manfaat Pemberian ASI Eksklusif*
- Magdalena, Auliya, D., Usraleli, Melly, & Idayanti. (2020). *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Pekanbaru*. 20(2), 344–348.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.939>
- Maita Liva. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *Ismayanti Achmad*, VII(3), 173–175. <http://forikes-journal.com/index.php/SF/article/view/47/sf7310>
- Oksitosin, P., Murottal, D., Asipada, P., & Nifas, I. B. U. (n.d.). *Buku saku*.
- Olfah, & Ghofur. (2016). *Proses Asuhan Keperawatan*.
- Padelun, S. (2021). *Penerapan Teknik marmet dan pemijatan oksitosin terhadap peningkatan produksi asi eksklusif pada ibu post partum di desa singorojo* (pp. 1–161).
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (Edisi 1). DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (1st, Cetakan ed.). DPP PPNI.
- Progo, D. K. K. (2022). *Jenis-jenis ASI*.

- Samodro, P. D. S. (2021). *Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny. A Dengan Diagnosa Medis P2002 Post Partum Spontan Hari Ke 1 Di Ruang Dewi Sartika Puskesmas Siwalankerto Surabaya.*
- Sari, M. (2022). *Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Terapi Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Ibu Post SC Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD Universitas Kristen Indonesia.*
- Sulaeman, R., Lina, P., Masaedah, & Purnawati, D. (2019). *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Primipara. 13(1), 10–17.*
- Susianti, & Usman, A. (2019). *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk), 2(1), 68–73.*
<https://doi.org/10.35451/jkk.v2i1.249>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengkajian Post Partum Pada Ny. M

PENGKAJIAN POST PARTUM PADA NY.M

Nama Mahasiswa : Sulistiowati Kusuma Hadi
NPM : 224291517081
Ruangan / RS : Maternitas / RS Buah Hati Ciputat
Tanggal Pengkajian : 20 Desember 2023

A. Identitas Pasien

Initial klien	: Ny. M	Initial Suami	: Tn. N
Usia	: 29 thn	Usia	: 29 thn
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa / Indonesia	Suku/Bangsa	: Jawa / Indonesia
Status Perkawinan	: Kawin	Status Perkawinan	: Kawin
Pekerjaan	: Guru	Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Pendidikan Terakhir	:S1 Pendidikan	Pendidikan Terakhir	:S1 Ekonomi
Status Obstetri	: P1A0		

B. Riwayat Kehamilan dan persalinan Yang Lalu

No	Thn	Tipe Persalinan	Penolong	Jenis Kelamin	BB lahir	Keadaan Bayi	Masalah Kehamilan
1							Saat Ini

- Pengalaman menyusui : Tidak Ada
- Riwayat Kehamilan Saat Ini
Beberapa Kali Periksa Hamil : 5x Kunjungan

C. Riwayat Persalinan

- Jenis Persalinan : SC pada Tgl/ jam 19 Desember 2023
Pukul 22.30 WIB
- Jenis Kelamin Bayi : Perempuan
- BB/PB : 3200 Gram/ 47 cm
- Perdarahan : Tidak ada

D. Riwayat Ginekologi

Pasien pertama kali mengalami menarche pada usia 12 tahun, lama menarche 7 hari dalam siklus 30 hari, perut terasa nyeri dan mules pada menarche hari ke-2, darah yang dikeluarkan sedang berwarna coklat kemerahan, konsistensi encer dan berbau khas.

- Masalah Ginekologi : Tidak ada

E. Data Umum Kesehatan Saat Ini

- Status Obstetrik :
P 1, A 0, 40 Minggu dengan tindakan SC atas indikasi CPD dan Oligo, HPHT 13 Februari 2023, Perkiraan Partus 19 Desember 2023, Tidak Pernah KB selama menikah. SC dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023 pukul 22.30, bayi lahir dengan sehat APGAR score 9/10, jenis kelamin bayi yaitu perempuan, BB 3200gr, TB 47 cm dan tidak ada perdarahan.

- Bayi Rawat Gabung : Ya
- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- BB/TB : 80,3 Kg/ 158 cm
- Tanda Vital
 - Tekanan Darah : 110/80 mmH
 - Nadi : 83x/menit
 - Suhu : 36,2°C
 - Pernafasan : 20x/menit
- Kepala Leher:
 - Kepala : Tidak ada nyeri tekan. Tidak ada benjolan
 - Mata : Simetris Kiri kanan, Konjungtiva tidak anemis, tidak ada nyeri tekan sclera anikterik,
 - Hidung : Simetris Kiri kanan, Penciuman baik, Tidak ada nyeri tekan, tampak bersih
 - Mulut : Tidak ada karies, tidak ada perdarahan pada gus, mukosa bibir lembab
 - Telinga : Simetris Kiri kanan, pendengaran baik, tidak ada nyeri tekan, tampak bersih
 - Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka
 - Masalah Khusus : Tidak Ada

➤ Dada:

Jantung	: Suara jantung redup, irama teratur, tidak ada nyeri tekan
Paru	: Simetris Kiri kanan, Ictu cordis tidak teraba, tidak ada nyeri tekan, sonor di kedua ruang paru, suara napas vesikuler
Payudara	: Simetris kiri kanan, terdapat nyeri tekan, tidak ada pengeluaran ASI
Puting Susu	: Menonjol
Penyaluran ASI	: Langsung menyusu pada ibu
Masalah Khusus	: Tidak ada

➤ Abdomen

Involusi Uterus

Fundus uterus : Dua jari dibawah pusar

Kontraksi : Baik

Posisi : Tengah Kandung Kemih

➤ Fungsi Pencernaan

Masalah Khusus : Tidak ada

➤ Perineum dan genital

Vagina : Integritas kulit Normal

Edema : Tidak ada

Memar : Tidak ada

Hematom : Tidak Ada

Perineum : Utuh

➤ Lochea :

Jenis warna : Merah

Konsistensi : Cair

Bau : Khas

Hemorrhoid : Tidak Ada

- Derajat : -

- Lokasi : -

- Berapa lama : -

Nyeri : Tidak

➤ Ekstremitas

1. Ekstremitas atas :

Edema : Tidak

Rasa kesemutan/baal : Tidak

2. Ekstremitas bawah :

Edema : Tidak

Lokasi : -

Varises : Tidak

Lokasi : -

Tanda Homan : -

Masalah Khusus : -

➤ Eliminasi

Urin : Kebiasaan BAK 7-8 x sehari

BAK Saat ini : Terpasang kateter urine dan pengeluaran urine 600 ml/8 jam post op

Nyeri : Tidak

BAB : Kebiasaan BAB 1x Sehari

BAB saat ini : Belum BAB

Kontipasi : Tidak

Masalah Khusus : Tidak ada

➤ Istirahat dan Kenyamanan

Pola tidur : Kebiasaan tidur, malam 6-8 jam dan siang 1-2 jam

Pola tidur saat ini : 4-5 jam dan sering terbangun

Keluhan ketidaknyamanan : Nyeri pada luka operasi dan mencemaskan bayinya karena ASI belum keluar

Mobilisasi dan latihan : Pasien mampu miring kanan dan kiri

Latihan/senam : Latihan berjalan pasca post op

Masalah Khusus : Tidak ada

➤ Nutrisi dan Cairan

Asupan Nutrisi : 3x sehari

Nafsu makan : Baik

Asupan cairan : 1200-1500 ml /hari, setelah melahirkan 600-800 ml

➤ Keadaan Mental

Adaptasi psikologis : Pasien tampak cemas dan gelisah karena ASI yang belum keluar dan nyeri pada luka operasi

Penerimaan terhadap bayi : Pasien memberikan kehangatan

kepada bayi
Masalah khusus : Tidak ada

Kemampuan menyusui : Pasien tampak kesulitan dalam menyusui bayinya

F. Obat-obatan:

- Ketorolac 3 x 30 mg / drip RI
- Asam Mefenamat 3 x 1 tab
- Cefixime 2 x 1 tab
- Paracetamol 3 x 1 tab

G. Hasil Pemeriksaan Penunjang:

Jenis Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
Hemoglobin	12,0	g/dL	12.0 – 14.0
Eritrosit	4,5	Juta/UL	4.0 – 5.0
Leukosit	9,6	Ribu/mm ³	5,0-10
Trombosit	271	Ribu/UL	150-400
Hematokrit	38	%	37-43

H. Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan dirinya merasa sedih karena ASI belum keluar memancar, hanya keluar sedikit ketika dipijat • Pasien mengatakan payudaranya terasa penuh dan kencang serta terasa sedikit nyeri • Pasien mengatakan belum pernah menyusui dan belum paham mengenai cara menyusui yang baik dan benar • Pasien mengatakan tidak mengetahui cara yang efektif agar ASI cepat keluar • Pasien mengatakan tidak mengkonsumsi obat pelancar ASI <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan Umum : Baik • Kesadaran : Composmentis • Pasien terpasang Kateter • Payudara pasien simetris kanan dan kiri • Payudara pasien teraba kencang dan putting menonjol 	<p>Ketidakadekuatan Suplai ASI</p>	<p>Menyusui Tidak Efektif</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Pasien meringis ketika payudara di tekan dengan skala nyeri 3 • Tampak sedikit rembesan ASI pada baju pasien • TTV <p>TD : 110/80 mmHg S : 36,2 °C N : 83 x/menit RR : 20 x/mnt</p>		
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan sulit tidur • Pasien mengatakan istirahatnya terganggu karena nyeri pada luka post operasi dan juga cemas karena ASI belum keluar • Pasien mengatakan hanya tidur selama 4 jam pada malam hari <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lemas dan mengantuk • Kantung matanya menghitam • Pasien Lesu 	Kurang Kontrol Tidur	Gangguan Pola Tidur
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan perutnya terasa nyeri dan mules seperti saat ingin melahirkan dengan skala nyeri 3 • Pasien mengatakan nyeri dirasakan ketika pasien sedang beristirahat dengan durasi 3-5 menit • Pasien mengatakan tidak nyaman ketika nyeri timbul <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak meringis ketika nyeri timbul • Pasien tampak mengelus perutnya dan mencari posisi yang nyaman 	Involusi Uterus	Ketidaknyamanan Pasca Partum

I. Diagnosa Keperawatan

1. Menyusui Tidak Efektif
2. Gangguan Pola Tidur
3. Ketidaknyamanan Pasca Partum

J. Intervensi

DX	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
Menyusui Tidak Efektif (D.0029)	<p>Luaran Utama Status Menyusui</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan status menyusui membaik, dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none">• Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat (5)• Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat (5)• Miksi bayi lebih dari 8 kali/24 jam meningkat (5)• Tetesan atau pancaran ASI meningkat (5)• Suplai ASI adekuat meningkat (5)• Kepercayaan diri ibu meningkat (5)• Kelelahan dan kecemasan maternal menurun (5) <p>Luaran Tambahan Dukungan Keluarga</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan dukungan keluarga meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none">• Anggota keluarga verbalisasi keinginan untuk mendukung anggota keluarga yang sedang	<p>Intervensi Utama Edukasi Menyusui</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi• Identifikasi kemampuan atau keinginan menyusui <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none">• Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan• Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan• Berikan kesempatan untuk bertanya• Dukung ibu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui• Libatkan system pendukung : suami, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Berikan konseling menyusui• Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi• Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar• Ajarkan perawatan payudara post partum (Pijat Oksitosin)

	<p>perawatan meningkat (5)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kondisi pasien meningkat (5) • Mencari dukungan sosial dan spriritual bagi keluarga yang sedang perawatan meningkat (5) • Bekerjasama dengan anggota keluarga untuk menentukan perawatan meningkat (5) 	
<p>Gangguan Pola Tidur (D.0055)</p>	<p>Luaran Utama Pola Tidur</p> <p>Setelah dilakukan perawatan 3 x 24 jam pola tidur membaik dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluhan sulit tidur menurun (1) • Keluhan sering terjaga menurun (1) • Keluhan tidak puas tidur menurun (1) • Keluhan pola tidur berubah menurun (1) • Keluhan istirahat tidak cukup menurun (1) • Kemampuan beraktivitas meningkat (1) 	<p>Intervensi Utama Dukungan Tidur</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi pola aktivitas dan tidur • Identifikasi faktor pengganggu tidur (fisik dan /psikologis) <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi lingkungan (mis. Pencahayaan, Kebisingan, suhu, matras, dan tempat tidur) • Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit • Ajarkan relaksasi otot autogenik atau cara nonfarmakologi lainnya
<p>Ketidaknyaman Pasca Partum (D.0075)</p>	<p>Luaran Utama Status Kenyamanan Pasca Partum</p> <p>Setelah dilakukan perawatan 3 x 24 jam diharapkan status kenyamanan pasca partum meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluhan tidak nyaman menurun 	<p>Intervensi Utama Manajemen Nyeri</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri • Identifikasi skala nyeri

	<p>(1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringis menurun (1) • Kontraksi Uterus menurun (5) • Payudara bengkak menurun (5) 	<p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi istirahat dan tidur <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri
--	---	--

K. Implementasi & Evaluasi

DX	Hari, Tanggal/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Rabu, 20 Desember 2023 09.00 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kemampuan dan kesiapan pasien dalam menerima informasi yang akan di sampaikan • Mengidentifikasi kemampuan dan keinginan pasien untuk menyusui • Mengidentifikasi produksi ASI pasien, terdapat produksi ASI pada pasien yang ditandai dengan payudara teraba kencang, terdapat sedikit rembesan ASI pada baju pasien, puting pasien menonjol. <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan materi pemberian edukasi pijat oksitosin berupa <i>leaflet</i> kepada pasien • Menjadwalkan pendidikan 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai cara pemberian ASI yang benar • Pasien mengatakan mengerti tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak usia 0-6 bulan • Pasien mengatakan lebih paham dan tidak terlalu mencemaskan bayinya setelah mengetahui bayi baru lahir mampu bertahan selama 2 sampai 3 hari tanpa ASI ataupun yang lainnya • Pasien mengatakan baru mengetahui adanya pijat Oksitosin untuk membantu produksi dan pengeluaran ASI pada ibu post partum • Pasien mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah diberikan pijat Oksitosin namun payudaranya masih terasa

		<p>kesehatan dan demonstrasi pijat oksitosin kepada pasien setiap pagi dan sore hari selama 10-15 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya disetiap pertemuan • Memberikan dukungan kepada ibu sehingga kepercayaan diri ibu meningkat • Melibatkan keluarga pasien terutama suami dalam pemberian intervensi pijat oksitosin kepada pasien <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan konseling menyusui kepada ibu dengan menjelaskan manfaat menyusui dan mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar • Menjelaskan dan mendemonstrasikan pijat oksitosin kepada pasien dan suami pasien 	<p>kencang dan sedikit nyeri</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lebih tenang • Pasien mampu memposisikan bayinya dengan benar saat menyusui • Pasien mampu menjelaskan ulang mengenai definisi, manfaat, tujuan, dan cara Pijat Oksitosin • Suami pasien mampu mempraktikkan pijat oksitosin kepada istrinya • Payudara pasien masih teraba kencang, pasien tampak meringis saat payudaranya di tekan dan belum ada pengeluaran ASI • Frekuensi BAK bayi sebanyak 2x dan BAB meconium 1x • Bayi tampak rewel • Bayi tidak menyusu dengan kuat <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui Tidak Efektif <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri • Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar • Anjurkan melakukan pijat oksitosin secara mandiri dengan bantuan suami sebanyak 2x sehari yaitu pagi dan sore dengan durasi 10-15 menit
--	--	--	--

D. 0055	Rabu, 20 Desember 2023 09.30 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan keluhan tidur pasien <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan pasien sebelum tidur teknik nafas dalam dan mendengarkan murotal <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi kepada pasien bahaya begadang • Memberikan edukasi kepada pasien mengenai bahaya kurangnya istirahat yang cukup pada ibu post partum 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengeluh sulit tidur • Pasien mengeluh istirahat tidak cukup • pasien mengatakan tidurnya tidak nyenyak karena nyeri yang tiba tiba muncul saat sedang istirahat dengan skala nyeri 3 • Pasien mengatakan sulit tidur karena memikirkan bayinya • Pasien mengatakan paham mengenai penjelasan yang diberikan bahwa kurang istirahat dan tidur dapat berpengaruh terhadap produksi ASI dan dapat menghambat pengeluaran ASI • Pasien memahami Teknik relaksasi napas dalam <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak mengerti atas apa yang telah di dijelaskan • Pasien mampu mempraktikan relaksasi napas dalam secara mandiri <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gangguan Pola Tidur <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi pasien teknik nafas dalam sebelum tidur
D.0075	Rabu, 20 Desember 2023 09.40 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Nyeri, pasien mengatakan nyeri pada payudara dan juga Rahim nya, nyeri seperti ingin melahirkan dengan skala nyeri 3, nyeri hilang timbul secara mendadak dengan durasi 3-5 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai kontraksi uterus post partum • pasien mengatakan mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh perawat

		<p>menit</p> <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajarkan Teknik nonfarmkologis Teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai kontraksi uterus post partum Menganjurkan untuk mengompres hangat payudara jika payudara terasa nyeri 	<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> Uterus teraba membulat Tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusar Pasien mampu mempraktikan Teknik relaksasi napas dalam secara mandiri Payudara pasien teraba kencang Pasien tampak meringis saat payudaranya di tekan <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketidaknyamanan Pasca Partum <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri Ajarkan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri
--	--	---	---

DX	Hari, Tanggal/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Kamis, 21 Desember 2023 08.10 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kemampuan dan kesiapan pasien dalam menerima informasi yang akan di sampaikan Mengidentifikasi kemampuan dan keinginan pasien untuk menyusui Mengidentifikasi produksi ASI pasien, terdapat produksi ASI pada pasien yang ditandai dengan payudara teraba kencang, terdapat sedikit rembesan ASI pada baju pasien, puting pasien menonjol. 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan paham mengenai cara pemberian ASI yang benar Pasien mengatakan mengerti tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak usia 0-6 bulan Pasien mengatakan lebih paham dan tidak terlalu mencemaskan bayinya setelah mengetahui bayi baru lahir mampu bertahan selama 2 sampai 3 hari tanpa ASI ataupun yang lainnya Pasien mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah diberikan pijat

		<p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadwalkan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pijat oksitosin kepada pasien setiap pagi dan sore hari selama 10-15 menit • Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya disetiap pertemuan • Memberikan dukungan kepada ibu sehingga kepercayaan diri ibu meningkat • Melibatkan keluarga pasien terutama suami dalam pemberian intervensi pijat oksitosin kepada pasien <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan konseling menyusui kepada ibu dengan menjelaskan manfaat menyusui dan mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar • Menjelaskan dan mendemonstrasikan pijat oksitosin kepada pasien dan suami pasien 	<p>Oksitosin namun payudaranya masih terasa kencang dan sedikit nyeri</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lebih tenang • Pasien mampu memposisikan bayinya dengan benar saat menyusui • Pasien mampu menjelaskan ulang mengenai definisi, manfaat, tujuan, dan cara Pijat Oksitosin • Suami pasien mampu mempraktikkan pijat oksitosin kepada istrinya • Payudara pasien terasa lembek • Terdapat pengeluaran ASI ketika payudara di peras • Frekuensi BAK bayi 6-7 x dan BAB 1x dalam 24 jam • Bayi tertidur setelah menyusu • Rewel pada bayi berkurang <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui Tidak Efektif <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri • Anjurkan melakukan pijat oksitosin secara mandiri dengan bantuan suami sebanyak 2x sehari yaitu pagi dan sore dengan durasi 10-15 menit
D. 0055	Kamis, 21 Desember 2023 08.30 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan keluhan tidur pasien <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan pasien sebelum tidur teknik nafas dalam dan mendengarkan 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengeluh sulit tidur • Pasien mengeluh istirahat tidak cukup karena bayinya rewel ketika malam hari • pasien mengatakan tidurnya tidak nyenyak karena nyeri yang tiba tiba

		<p>murotal</p> <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi kepada pasien bahaya begadang • Memberikan edukasi kepada pasien mengenai bahaya kurangnya istirahat yang cukup pada ibu post partum • Menjelaskan adaptasi pola tidur bayi ketika sudah lahir dan ketika dalam kandungan 	<p>muncul saat sedang istirahat dengan skala nyeri 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan sulit tidur karena memikirkan bayinya • Pasien mengatakan paham mengenai penjelasan yang diberikan bahwa kurang istirahat dan tidur dapat berpengaruh terhadap produksi ASI dan dapat menghambat pengeluaran ASI • Pasien memahami Teknik relaksasi napas dalam <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak mengerti atas apa yang telah di dijelaskan • Pasien mampu mempraktikkan relaksasi napas dalam secara mandiri <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gangguan Pola Tidur <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi pasien teknik nafas dalam sebelum tidur
D.0075	<p>Kamis, 21 Desember 2023</p> <p>08.40 WIB</p>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Nyeri, pasien mengatakan nyeri pada payudara dan juga Rahim nya, nyeri seperti ingin melahirkan dengan skala nyeri 3, nyeri hilang timbul secara mendadak dengan durasi 3-5 menit <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Teknik nonfarmkologis Teknik relaksasi napas dalam untuk 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai kontraksi uterus post partum • pasien mengatakan mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh perawat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uterus teraba membulat • Tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusar • Pasien mampu mempraktikkan Teknik relaksasi napas dalam secara mandiri

		<p>mengurangi nyeri</p> <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai kontraksi uterus post partum • Menganjurkan untuk mengompres hangat payudara jika payudara terasa nyeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Payudara pasien terasa lembek • Pasien tampak meringis ketika nyeri timbul <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaknyamanan Pasca Partum <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri • Ajarkan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri
--	--	---	--

DX	Hari, Tanggal/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Jum'at, 22 Desember 2023 08.30 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kemampuan dan kesiapan pasien dalam menerima informasi yang akan di sampaikan • Mengidentifikasi kemampuan dan keinginan pasien untuk menyusui • Mengidentifikasi produksi ASI pasien, terdapat produksi ASI pada pasien yang ditandai dengan payudara terasa kencang, pengeluaran ASI dan puting menonjol. <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadwalkan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pijat oksitosin kepada pasien setiap pagi dan sore hari selama 10-15 menit • Memberikan kesempatan 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai cara pemberian ASI yang benar • Pasien mengatakan mengerti tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak usia 0-6 bulan • Pasien mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah diberikan pijat Oksitosin • Pasien mengatakan ASI nya sudah mulai menetes • Pasien mengatakan anaknya tidak rewel setelah menyusui dan tidurnya nyenyak • Pasien mengatakan lebih rileks dalam menyusui karena payudaranya tidak terasa nyeri • Pasien mengatakan setelah menyusui payudaranya terasa kosong

		<p>pasien untuk bertanya disetiap pertemuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dukungan kepada ibu sehingga kepercayaan diri ibu meningkat • Melibatkan keluarga pasien terutama suami dalam pemberian intervensi pijat oksitosin kepada pasien <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mendemonstrasikan pijat oksitosin kepada pasien dan suami pasien 	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lebih tenang dan ceria • Pasien mampu memposisikan bayinya dengan benar saat menyusui • Pasien mampu menjelaskan ulang mengenai definisi, manfaat, tujuan, dan cara Pijat Oksitosin • Suami pasien mampu mempraktikkan pijat oksitosin kepada istrinya • Payudara pasien teraba lembek • Terdapat pengeluaran tetesan ASI • Bayi menyusu dengan kuat dan rakus • Frekuensi BAK bayi 7x saat rawat gabung dan 3x saat diruang bayi dan BAB 2x dalam 24 jam • Bayi tertidur setelah menyusu • Rewel pada bayi berkurang <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui Tidak Efektif <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anjurkan melakukan pijat oksitosin secara mandiri dengan bantuan suami sebanyak 2x sehari yaitu pagi dan sore dengan durasi 10-15 menit
D. 0055	<p>Jum'at, 22 Desember 2023</p> <p>08.30 WIB</p>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan keluhan tidur pasien <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan pasien sebelum tidur teknik nafas dalam dan mendengarkan murotal 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan sudah dapat tidur dengan tenang dan nyaman • Pasien mengatakan jika sulit tidur ia melakukan relaksasi napas dalam sambil mendengarkan murotal

		<p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi kepada pasien bahaya begadang • Memberikan edukasi kepada pasien mengenai bahaya kurangnya istirahat yang cukup pada ibu post partum • Menjelaskan adaptasi pola tidur bayi ketika sudah lahir dan ketika dalam kandungan 	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lebih segar dan kantung mata sudah tidak menghitam • Pasien tampak mengerti atas apa yang telah di dijelaskan • Pasien mampu mempraktikan relaksasi napas dalam secara mandiri <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gangguan Pola Tidur <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi pasien teknik nafas dalam sebelum tidur
D.0075	<p>Jum'at, 22 Desember 2023</p> <p>08.40 WIB</p>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Nyeri, pasien mengatakan nyeri pada payudara dan juga Rahim nya, nyeri seperti ingin melahirkan dengan skala nyeri 3, nyeri hilang timbul secara mendadak dengan durasi 3-5 menit <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Teknik nonfarmkologis Teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai kontraksi uterus post partum • Menganjurkan untuk mengompres hangat payudara jika payudara terasa nyeri 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai kontraksi uterus post partum • pasien mengatakan mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh perawat • Pasien mengatakan nyeri masih timbul jika ia sedang istirahat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uterus teraba membulat • Tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusar • Pasien mampu mempraktikan Teknik relaksasi napas dalam secara mandiri • Payudara pasien teraba lembek • Pasien tampak meringis ketika nyeri timbul <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaknyamanan Pasca Partum <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anjurkan untuk melakukan

			Teknik relaksasi napas dalam jika nyeri timbul
--	--	--	--

PENGAJIAN POST PARTUM PADA NY.J

Nama Mahasiswa : Sulistiowati Kusuma Hadi
NPM : 224291517081
Ruangan / RS : Maternitas / RS Buah Hati Ciputat
Tanggal Pengkajian : 20 Desember 2023

L. Identitas Pasien

Initial klien	: Ny. J	Initial Suami	: Tn. S
Usia	: 27 thn	Usia	: 30 thn
Agama	: Kristen	Agama	: Kristen
Suku/Bangsa	: Batak / Indonesia	Suku/Bangsa	: Batak / Indonesia
Status Perkawinan	: Kawin	Status Perkawinan	: Kawin
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Pendidikan Terakhir	: SMA	Pendidikan Terakhir	: SMA
Status Obstetri	: P1A1		

M. Riwayat Kehamilan dan persalinan Yang Lalu

No	Thn	Tipe Persalinan	Penolong	Jenis Kelamin	BB lahir	Keadaan Bayi	Masalah Kehamilan
1		Abortus pada tahun 2022 dengan usia kehamilan 7 minggu atas indikasi kandungan lemah dan kehamilan beresiko					
2		Saat Ini					

- Pengalaman menyusui : Tidak Ada
- Riwayat Kehamilan Saat Ini
Beberapa Kali Periksa Hamil : 7x Kunjungan

N. Riwayat Persalinan

- Jenis Persalinan : Spontan pada Tgl/ jam 20 Desember 2023 Pukul 04.50 WIB
- Jenis Kelamin Bayi : Perempuan
- BB/PB : 2900 Gram/ 46 cm
- Perdarahan : Tidak ada

O. Riwayat Ginekologi

Pasien pertamakali mengalami manarache pada usia 13 tahun, lama manarache 7 hari dalam siklus 28 hari, darah yang dikeluarkan sedang berwarna coklat kemerahan, konsistensi encer dan berbau khas. pasien mengatakan tidak ada nyeri saat manarache pertama.

- Masalah Ginekologi : Tidak ada
- Riwayat KB : Tidak Ada

P. Data Umum Kesehatan Saat Ini

- Status Obstetrik :
P1, A1. Pasien mengalami abortus pada tahun 2022 dengan usia kehamilan 7 minggu atas indikasi kandungan lemah dan kehamilan beresiko. kemudian pada tahun 2023 pasien hamil dengan HPHT 23 Maret 2023 perkiraan partus 30 Desember 2023. Pasien melahirkan spontan pada tanggal 20 Desember 2023 pukul 04.50 dengan usia kehamilan 38 minggu. Bayi lahir sehat dengan APGAR score 9/10, jenis kelamin perempuan, BB 2900gr, TB 46 cm, LK 33 cm, dan tidak ada perdarahan.

- Bayi Rawat Gabung : Ya
- Keadaan umum : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- BB/TB : 73 Kg/ 158 cm
- Tanda Vital
 - Tekanan Darah : 110/70 mmH
 - Nadi : 80x/menit
 - Suhu : 36°C
 - Pernafasan : 20x/menit
- Kepala Leher:
 - Kepala : Tidak ada nyeri tekan. Tidak ada benjolan
 - Mata : Simetris Kiri kanan, Konjungtiva tidak anemis, tidak ada nyeri tekan sclera anikterik,
 - Hidung : Simetris Kiri kanan, Penciuman baik, Tidak ada nyeri tekan, tampak bersih
 - Mulut : Tidak ada karies, tidak ada perdarahan pada gus, mukosa bibir lembab
 - Telinga : Simetris Kiri kanan, pendengaran baik, tidak ada nyeri tekan, tampak bersih
 - Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada luka
 - Masalah Khusus : Tidak Ada

➤ Dada:

Jantung : Suara jantung redup, irama teratur, tidak ada nyeri tekan

Paru : Simetris Kiri kanan, Ictu cordis tidak teraba, tidak ada nyeri tekan, sonor di kedua ruang paru, suara napas vesikuler

Payudara : Simetris kiri kanan, terdapat nyeri tekan, tidak ada pengeluaran ASI

Puting Susu : Menonjol

Penyaluran ASI : Langsung melekat pada payudara ibu

Masalah Khusus : Tidak ada

➤ Abdomen

Involusi Uterus

Fundus uterus : Dua jari dibawah pusar

Kontraksi : Baik

Posisi : Tengah Kandung Kemih

➤ Fungsi Pencernaan

Masalah Khusus : Tidak ada

➤ Perineum dan genital

Vagina : Integritas kulit Normal

Edema : Tidak ada

Memar : Tidak ada

Hematom : Tidak Ada

Perineum : Terdapat jahitan pada perineum

Tanda REEDA:

R : Kemerahan : Tidak

E : Bengkak : Tidak

E : Echimosis : Tidak

D : Discharge : Tidak ada

A : Approximate : Tidak

Kebersihan : Baik

➤ Lochea :

Jenis warna : Merah

Konsistensi : Cair

Bau : Khas

Hemorrhoid : Tidak Ada

- Derajat : -

- Lokasi : -

- Berapa lama : -

Nyeri : Tidak

➤ Ekstremitas

3. Ekstremitas atas :

Edema : Tidak

Rasa kesemutan/baal : Tidak

4. Ekstremitas bawah :

Edema : Tidak

Lokasi : -

Varises : Tidak
Lokasi : -
Tanda Homan : -
Masalah Khusus : -

➤ Eliminasi

Urin : Kebiasaan BAK 7-8 x sehari
BAK Saat ini : 2x sejak setelah melahirkan
Nyeri : Tidak
BAB : Kebiasaan BAB 1x Sehari
BAB saat ini : Belum BAB
Kontipasi : Tidak
Masalah Khusus : Tidak ada

➤ Istirahat dan Kenyamanan

Pola tidur : Kebiasaan tidur, malam 7-9 jam dan siang
1-2 jam
Pola tidur saat ini : 5-6 jam dan sering terbangun
Keluhan ketidaknyamanan : Tidak nyaman saat BAK karena takut
jahitannya robek
Mobilisasi dan latihan : Pasien mampu berjalan ke kamar mandi
tanpa bantuan
Latihan/senam : Tidak ada
Masalah Khusus : Tidak ada

➤ Nutrisi dan Cairan

Asupan Nutrisi : 3x sehari, pasien tidak suka makan sayur dan
buah
Nafsu makan : Baik
Asupan cairan : 1500 - 2000 ml /hari, setelah melahirkan 600-
800 ml

➤ Keadaan Mental

Adaptasi psikologis : Pasien tampak cemas dan gelisah karena ASI yang belum keluar dan nyeri pada perineum

Penerimaan terhadap bayi : Pasien memberikan kehangatan kepada bayi

Masalah khusus : Tidak ada

Kemampuan menyusui : Pasien tampak kesulitan dalam menyusui bayinya

Q. Obat-obatan:

- Tofedex 3 x 1 tab
- Nucef 2 x 1 cap
- Inbion 1 x 1 cap

R. Hasil Pemeriksaan Penunjang:

Jenis Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
Hemoglobin	13.9	g/dL	12.0 – 14.0
Eritrosit	4,5	Juta/UL	4.0 – 5.0
Leukosit	9,4	Ribu/mm ³	5,0-10
Trombosit	190	Ribu/UL	150-400
Hematokrit	41	%	37-43

S. Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan dirinya merasa sedih karena ASI belum keluar • Pasien mengatakan payudaranya terasa penuh dan kencang serta terasa sedikit nyeri • Pasien mengatakan belum pernah menyusui dan belum paham mengenai cara menyusui yang baik dan benar 	Ketidakadekuatan Suplai ASI	Menyusui Tidak Efektif

<ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan tidak mengetahui cara yang efektif agar ASI cepat keluar • Pasien mengatakan tidak mengkonsumsi obat pelancar ASI • Pasien mengatakan ingin menggunakan susu formula untuk bayinya agar nutrisinya terpenuhi <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan Umum : Baik • Kesadaran : Composmentis • Payudara pasien simetris kanan dan kiri • Payudara pasien teraba kencang dan puting menonjol • Pasien meringis ketika payudara di tekan dengan skala nyeri 3 • TTV <p>TD : 110/70 mmHg S : 36 °C N : 80 x/menit RR : 20 x/mnt</p>		
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan perutnya terasa nyeri dan mules seperti saat ingin melahirkan dengan skala nyeri 4 • Pasien mengatakan nyeri dirasakan ketika pasien sedang beristirahat dengan durasi 5 menit • Pasien mengatakan tidak nyaman ketika nyeri timbul • Pasien mengatakan nyeri pada perineum <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak meringis ketika nyeri timbul • Pasien tampak mengelus perutnya dan mencari posisi yang nyaman 	<p>Involusi Uterus</p>	<p>Ketidaknyamanan Pasca Partum</p>

T. Diagnosa Keperawatan

1. Menyusui Tidak Efektif
2. Ketidaknyamanan Pasca Partum

U. Intervensi

DX	Tujuan & Kriteria Hasil	Intervensi
Menyusui Tidak Efektif (D.0029)	<p>Luaran Utama Status Menyusui</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan status menyusui membaik, dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none">• Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat (5)• Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat (5)• Miksi bayi lebih dari 8 kali/24 jam meningkat (5)• Tetesan atau pancaran ASI meningkat (5)• Suplai ASI adekuat meningkat (5)• Kepercayaan diri ibu meningkat (5)• Kelelahan dan kecemasan maternal menurun (5) <p>Luaran Tambahan Dukungan Keluarga</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan dukungan keluarga meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none">• Anggota keluarga verbalisasi keinginan untuk mendukung anggota keluarga yang sedang perawatan meningkat (5)	<p>Intervensi Utama Edukasi Menyusui</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi• Identifikasi kemampuan atau keinginan menyusui <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none">• Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan• Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan• Berikan kesempatan untuk bertanya• Dukung ibu untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui• Libatkan system pendukung : suami, keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Berikan konseling menyusui• Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi• Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar• Ajarkan perawatan payudara post partum (Pijat Oksitosin)

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kondisi pasien meningkat (5) • Mencari dukungan sosial dan spriritual bagi keluarga yang sedang perawatan meningkat (5) • Bekerjasama dengan anggota keluarga untuk menentukan perawatan meningkat (5) 	
Ketidaknyaman an Pasca Partum (D.0075)	<p>Luaran Utama Status Kenyamanan Pasca Partum</p> <p>Setelah dilakukan perawatan 3 x 24 jam diharapkan status kenyamanan pasca partum meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluhan tidak nyaman menurun (1) • Meringis menurun (1) • Kontraksi Uterus menurun (5) • Payudara bengkak menurun (5) 	<p>Intervensi Utama Manajemen Nyeri</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, fekuensi,kualitas, itensitas nyeri • Identifikasi skala nyeri <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi istirahat dan tidur <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ajarkan teknik norfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri

V. Implementasi & Evaluasi

DX	Hari, Tanggal/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Rabu, 20 Desember 2023 12.00 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kemampuan dan kesiapan pasien dalam menerima informasi yang akan di sampaikan • Mengidentifikasi kemampuan dan keinginan pasien untuk menyusui • Mengidentifikasi produksi ASI pasien, terdapat produksi ASI pada pasien yang ditandai dengan payudara teraba kencang, putting pasien menonjol. <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan materi pemberian edukasi pijat oksitosin berupa <i>leaflet</i> kepada pasien • Menjadwalkan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pijat oksitosin kepada pasien setiap pagi dan sore hari selama 10-15 menit • Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya disetiap pertemuan • Memberikan dukungan kepada ibu sehingga kepercayaan diri ibu meningkat • Melibatkan keluarga pasien terutama suami dalam pemberian intervensi pijat oksitosin kepada pasien 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai cara pemberian ASI yang benar • Pasien mengatakan mengerti tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak usia 0-6 bulan • Pasien mengatakan lebih paham dan tidak terlalu mencemaskan bayinya setelah mengetahui bayi baru lahir mampu bertahan selama 2 sampai 3 hari tanpa ASI ataupun yang lainnya • Pasien mengatakan baru mengetahui adanya pijat Oksitosin untuk membantu produksi dan pengeluaran ASI pada ibu post partum • Pasien mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah diberikan pijat Oksitosin namun payudaranya masih terasa kencang dan sedikit nyeri <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lebih tenang • Pasien mampu memposisikan bayinya dengan benar saat menyusui • Pasien mampu menjelaskan ulang mengenai definisi, manfaat, tujuan, dan cara Pijat Oksitosin • Suami pasien mampu

		<p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan konseling menyusui kepada ibu dengan menjelaskan manfaat menyusui dan mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar • Menjelaskan dan mendemonstrasikan pijat oksitosin kepada pasien dan suami pasien 	<p>mempraktikan pijat oksitosin kepada istrinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Payudara pasien masih teraba kencang, pasien tampak meringis saat payudaranya di tekan dan belum ada pengeluaran ASI • Frekuensi BAK bayi sebanyak 4x dan BAB meconium 1x • Bayi tampak rewel • Bayi tidak menyusu dengan kuat • Bayi tidak tidur dengan tenang <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui Tidak Efektif <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri • Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar • Anjurkan melakukan pijat oksitosin secara mandiri dengan bantuan suami sebanyak 2x sehari yaitu pagi dan sore dengan durasi 10-15 menit
D.0075	<p>Rabu, 20 Desember 2023</p> <p>12.30 WIB</p>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Nyeri, pasien mengatakan nyeri pada payudara dan juga Rahim nya, nyeri seperti ingin melahirkan dengan skala nyeri 3, nyeri hilang timbul secara mendadak dengan durasi 3-5 menit • Pasien mengatakan nyeri pada daerah perineum • Pasien mengatakan tidak nyaman saat berjalan, dan berjongkok saat BAK 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai kontraksi uterus post partum • pasien mengatakan mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh perawat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uterus teraba membulat • Tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusar • Pasien mampu mempraktikan Teknik relaksasi napas dalam secara mandiri • Payudara pasien teraba kencang • Pasien tampak meringis saat

		<p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Teknik nonfarmakologis Teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan untuk selalu menjaga kebersihan luka jahitan pada perineum • Menjelaskan mengenai kontraksi uterus post partum • Menganjurkan untuk mengompres hangat payudara jika payudara terasa nyeri 	<p>payudaranya di tekan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak tidak nyaman saat berjalan <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaknyamanan Pasca Partum <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri • Ajarkan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri
--	--	---	---

DX	Hari, Tanggal/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Kamis, 21 Desember 2023 11.00 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kemampuan dan kesiapan pasien dalam menerima informasi yang akan di sampaikan • Mengidentifikasi kemampuan dan keinginan pasien untuk menyusui • Mengidentifikasi produksi ASI pasien, terdapat produksi ASI pada pasien yang ditandai dengan payudara teraba kencang, terdapat sedikit rembesan ASI pada baju pasien, puting pasien menonjol. 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai cara pemberian ASI yang benar • Pasien mengatakan mengerti tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak usia 0-6 bulan • Pasien mengatakan lebih paham dan tidak terlalu mencemaskan bayinya setelah mengetahui bayi baru lahir mampu bertahan selama 2 sampai 3 hari tanpa ASI ataupun yang lainnya • Pasien mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah diberikan pijat Oksitosin namun payudaranya

		<p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadwalkan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pijat oksitosin kepada pasien setiap pagi dan sore hari selama 10-15 menit • Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya disetiap pertemuan • Memberikan dukungan kepada ibu sehingga kepercayaan diri ibu meningkat • Melibatkan keluarga pasien terutama suami dalam pemberian intervensi pijat oksitosin kepada pasien <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan konseling menyusui kepada ibu dengan menjelaskan manfaat menyusui dan mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar • Menjelaskan dan mendemonstrasikan pijat oksitosin kepada pasien dan suami pasien 	<p>masih terasa kencang dan sedikit nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan ASI nya sudah mulai menetes sedikit • Pasien mengatakan bayinya sudah mau menyusu namun tidak terlalu kuat • Pasien mengatakan bayinya masih sering rewel dan tidurnya masih sering terbangun <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lebih tenang • Pasien mampu memposisikan bayinya dengan benar saat menyusui • Pasien mampu menjelaskan ulang mengenai definisi, manfaat, tujuan, dan cara Pijat Oksitosin • Suami pasien mampu mempraktikkan pijat oksitosin kepada istrinya • Payudara pasien teraba lembek • Terdapat pengeluaran ASI ketika payudara di peras • Frekuensi BAK bayi 6x dan BAB 1x dalam 24 jam • Bayi tertidur setelah menyusu <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui Tidak Efektif <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri • Anjurkan melakukan pijat oksitosin secara mandiri dengan bantuan suami sebanyak 2x sehari yaitu pagi dan sore dengan durasi 10-15 menit
--	--	--	---

D.0075	<p>Kamis, 21 Desember 2023</p> <p>11.30 WIB</p>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Nyeri, pasien mengatakan nyeri pada payudara dan juga Rahim nya, nyeri seperti ingin melahirkan dengan skala nyeri 3, nyeri hilang timbul secara mendadak dengan durasi 3-5 menit • Pasien mengatakan nyeri pada daerah perineum <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Teknik nonfarmakologis Teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai kontraksi uterus post partum • Mengajarkan untuk mengompres hangat payudara jika payudara terasa nyeri 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai kontraksi uterus post partum • pasien mengatakan mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh perawat • Pasien mengatakan jika nyeri timbul ia melakukan Teknik relaksasi napas dalam sambil istighfar <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uterus teraba membulat • Tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusar • Pasien mampu mempraktikan Teknik relaksasi napas dalam secara mandiri • Payudara pasien teraba lembek • Pasien tampak meringis ketika nyeri timbul • Pasien tampak melakukan relaksasi napas dalam ketika nyeri timbul ataupun ketika ingin berdiri dan berpindah tempat <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaknyamanan Pasca Partum <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri • Ajarkan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri
--------	---	---	---

DX	Hari, Tanggal/Jam Tindakan	Implementasi	Evaluasi
D.0029	Jum'at, 22 Desember 2023 11.30 WIB	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kemampuan dan kesiapan pasien dalam menerima informasi yang akan di sampaikan • Mengidentifikasi kemampuan dan keinginan pasien untuk menyusui • Mengidentifikasi produksi ASI pasien, terdapat produksi ASI pada pasien yang ditandai dengan payudara teraba kencang, terdapat pengeluaran ASI dan putting menonjol. <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadwalkan pendidikan kesehatan dan demonstrasi pijat oksitosin kepada pasien setiap pagi dan sore hari selama 10-15 menit • Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya disetiap pertemuan • Memberikan dukungan kepada ibu sehingga kepercayaan diri ibu meningkat • Melibatkan keluarga pasien terutama suami dalam pemberian intervensi pijat oksitosin kepada pasien <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mendemonstrasikan pijat oksitosin kepada pasien dan suami pasien 	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai cara pemberian ASI yang benar • Pasien mengatakan mengerti tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak usia 0-6 bulan • Pasien mengatakan lebih rileks dan nyaman setelah diberikan pijat Oksitosin • Pasien mengatakan ASI nya sudah mulai menetes • Pasien mengatakan anaknya tidak rewel setelah menyusui dan tidurnya nyenyak • Pasien mengatakan lebih rileks dalam menyusui karena payudaranya tidak terasa nyeri • Pasien mengatakan setelah menyusui payudaranya terasa kosong <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tampak lebih tenang dan ceria • Pasien mampu memposisikan bayinya dengan benar saat menyusui • Pasien mampu menjelaskan ulang mengenai definisi, manfaat, tujuan, dan cara Pijat Oksitosin • Suami pasien mampu mempraktikkan pijat oksitosin kepada istrinya • Payudara pasien teraba lembek • Terdapat pengeluaran tetesan ASI • Bayi menyusui dengan kuat dan

			<p>rakus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi BAK bayi 5x saat rawat gabung dan 4x saat diruang bayi dan BAB 2x dalam 24 jam • Bayi tertidur setelah menyusui • Rewel pada bayi berkurang <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui Tidak Efektif <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anjurkan melakukan pijat oksitosin secara mandiri dengan bantuan suami sebanyak 2x sehari yaitu pagi dan sore dengan durasi 10-15 menit
D.0075	<p>Jum'at, 22 Desember 2023</p> <p>12.00 WIB</p>	<p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Nyeri, pasien mengatakan nyeri pada Rahim masih sering hilang timbul • Nyeri pada daerah perineum sudah mulai berkurang dengan skala 2 <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan Teknik nonfarmakologis Teknik relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai kontraksi uterus post partum 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien mengatakan paham mengenai kontraksi uterus post partum • pasien mengatakan mengerti mengenai apa yang disampaikan oleh perawat • Pasien mengatakan jika nyeri timbul ia melakukan Teknik relaksasi napas dalam sambil istighfar <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uterus teraba membulat • Tinggi fundus uteri 2 jari dibawah pusar • Pasien mampu mempraktikkan Teknik relaksasi napas dalam secara mandiri • Payudara pasien teraba lembek • Pasien tampak meringis ketika nyeri timbul <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaknyamanan Pasca Partum

			<p>P :</p> <ul style="list-style-type: none">• Anjurkan untuk melakukan Teknik relaksasi napas dalam jika nyeri timbul
--	--	--	---

Lampiran 3 Dokumentasi Pemberian Intervensi

DOKUMENTASI PEMBERIAN INTERVENSI

Pemberian intervensi kepada Ny.M



Pemberian Intervensi kepada Ny. J



Lampiran 4 SOP Pijat Oksitosin

SOP Pijat Oksitosin

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT OKSITOSIN	
Pengertian	Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang, (vertebra) sampai tulang belakang costae kelima – keenam dan merupakan usaha usaha untuk merangsang hormone prolactin dan oksitosin setelah melahirkan
Indikasi	Dilakukan pada klien yang baru melahirkan
Kontra Indikasi	-
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk merangsang reflex oksitosin atau reflek let down adalah memberikan kenyamanan pada ibu, dan memperlancar pengeluaran ASI2. Mengurnagi bengkak (engorgement), megurangi sumbatan ASI3. Merangsang pelepasan hormone oksitosin, mempertahankan produksi ASI
Pengkajian	Kaji payudara ibu (bentuk, putting, produksi ASI)
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none">1. Cek kebutuhan pasien2. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan.3. Mengatur lingkungan aman dan nyaman.4. Memperhatikan privacy.
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none">1. Ruang yang hangat2. Baskom3. Air Sabun4. Waslap5. Baby Oil/ Minyak secukupnya6. Handuk7. Bantal8. Kursi

<p>Prosedur</p>	<p>A. Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan tindakan 3. Menjelaskan langkah dan prosedur 4. Menanyakan kesiapan 5. Kontrak waktu <p>B. Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melepaskan baju ibu bagian atas, Pijat laktasi dilakukan dengan duduk diatas kursi bersandar kedepan, melipat lengan di atas meja di depannya dan meletakkan kepala di atas lengan atau disanggah dengan menggunakan bantal, melumuri kedua telapak tangan dengan minyak atau baby oil. 2. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan. 3. Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil – kecil dengan kedua ibu jarinya. Lakukan gerakan yang sama disepanjang bahu. 4. Lakukan gerakan love sign menggunakan punggung jari. Lakukan gerakan tersebut sampai ibu merasa rileks. 5. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah dari leher kearah tulang belikat, selama 2- 3 menit. 6. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali. 7. Membersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat dan dingin secara bergantian 8. Merapikan pasien dan alat <div data-bbox="579 1460 1342 1975" style="text-align: center;"> </div>
-----------------	---

	<p>C. Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil 2. Rencana Tindak Lanjut 3. Dokumentasi
Yang harus dicatat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat hasil pemeriksaan kedalam status 2. Membuat kesimpulan hasil pemeriksaan 3. Membuat rencana perawatan dan memberikan nasehat bila ada kelainan 4. Membereskan alat dan lingkungan 5. Cuci tangan
Referensi	<p>Fajrina, M. (2021). 5 Tanda Bayi Cukup ASI. In <i>HaiBunda</i>.</p> <p>Hafizah, R. A. (2021). <i>Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara</i>.</p> <p>Hidayah, A., & Anggraini, R. D. (2023). <i>Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi Asi pada Ibu Nifas di BPM Noranita Kurniawati</i>. 4(1), 234–239.</p> <p>Keperawatan, F., & Riau, U. (n.d.). <i>Hubungan masalah menyusui dengan pemberian asi</i>. 122–129.</p> <p>Kesehatan, K. (2021). <i>Kementerian kesehatan</i>.</p> <p>Magdalena, Auliya, D., Usraleli, Melly, & Idayanti. (2020). <i>Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Pekanbaru</i>. 20(2), 344–348. https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.939</p> <p>Maita Liva. (2021). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. <i>Ismayanti Achmad</i>, VII(3), 173–175. http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/47/sf7310</p> <p>Oksitosin, P., Murottal, D., Asipada, P., & Nifas, I. B. U. (n.d.). <i>Buku saku</i>.</p> <p>Olfah, & Ghofur. (2016). <i>Proses Asuhan Keperawatan</i>.</p> <p>Padelun, S. (2021). <i>Penerapan Teknik marmet dan pemijatan oksitosin terhadap peningkatan produksi asi eksklusif pada ibu post partum di desa singorojo</i> (pp. 1–161).</p> <p>PPNI. (2018). <i>Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan</i> (Edisi 1). DPP PPNI.</p> <p>PPNI. (2019). <i>Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan</i> (1st, Cetakan ed.). DPP PPNI.</p> <p>Progo, D. K. K. (2022). <i>Jenis-jenis ASI</i>.</p> <p>Samodro, P. D. S. (2021). <i>Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny. A Dengan Diagnosa Medis P2002 Post Partum Spontan Hari Ke 1 Di Ruang Dewi Sartika Puskesmas Siwalankerto Surabaya</i>.</p> <p>Sari, M. (2022). <i>Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi Terapi Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Ibu Post SC Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD Universitas Kristen Indonesia</i>.</p>

	<p>Sulaeman, R., Lina, P., Masaedah, & Purnawati, D. (2019). <i>Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Primipara</i>. 13(1), 10–17.</p> <p>Susianti, & Usman, A. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. <i>Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)</i>, 2(1), 68–73. https://doi.org/10.35451/jkk.v2i1.249</p>
--	---

Lampiran 5 Sintesis Gird Penelitian

JUDUL KIAN:

“Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Di RS Buah Hati Ciputat”

Judul artikel	Sampel	Lama pemberian	Hasil
Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK/article/download/249/136	10 ibu post partum hari pertama - ketiga tanpa kelainan payudara	10-15 menit	Peningkatan Pengeluaran ASI disebabkan karena peningkatan rasa nyaman dan rileks pada saat diberikan pijat oksitosin yang secara otomatis akan merangsang keluarnya hormon oksitosin (refleks let down) dari kelenjar pituitari dimana hormon oksitosin akan merangsang produksi ASI pada ibu postpartum sehingga terjadi peningkatan Pengeluaran ASI.
Pengaruh Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Pengeluaran ASI di Ruang Nifas Rumah Sakit https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ijns/article/download/14625/7690	15 ibu dengan post partum	10-15 menit	Terdapat peningkatan jumlah Pengeluaran ASI, jumlah ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin adalah 0-10 cc, setelah di lakukan pijat oksitosin terjadi peningkatan antara 10-70 cc setelah di perah dan di simpan di dalam botol ASI/plastik ASI

<p>Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum</p> <p>https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/16/11</p>	<p>31 orang ibu post partum spontan, tanpa mengkonsumsi obat pelancar ASI</p>	<p>dilakukan 2 kali yaitu pertama pada 6 jam post partum kedua pada 24 jam setelah post partum</p>	<p>Intervensi pijat oksitosin efektif untuk meningkatkan jumlah Pengeluaran ASI. Pemijatan pada sepanjang vertebrae sampai tulang costae kelima-keenam akan merangsang Pengeluaran hormon prolaktin dan oksitosin yang mengakibatkan kenyamanan pada ibu dan mereduksi sumbatan pada kelenjar mammae, sehingga ASI dapat lebih lancar</p>
<p>Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas</p> <p>https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/download/209/165/1381</p>	<p>30 Responden yang sedang dalam masa nifas</p>	<p>2-3 menit</p>	<p>Pijat oksitosin yang diberikan kepada ibu nifas menghasilkan ASI lebih cepat keluar karena ibu merasa rileks</p>
<p>Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Menyusui DI BPM RS Cangkringan Yogyakarta</p>	<p>20 Responden Ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan</p>	<p>10-15 menit</p>	<p>Pijat oksitosin dapat memberikan rasa rileks, tenang, dan nyaman sehingga akan meningkatkan Pengeluaran ASI</p>

https://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/download/219/174			
<p>Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas di BPM Noranita Kurniawati</p> <p>https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/154/126</p>	<p>32 orang ibu Nifas</p>	<p>Dilakukan setelah 3 jam postpartum dan selama 5 hari tiap pagi dan sore hari</p>	<p>Pijat oksitosin yang dilakukan pada ibu nifas dapat membuat rileks dan nyaman, sehingga dapat mengurangi rasa lelah setelah melahirkan terutama pijat yang dilakukan setelah 3 jam postpartum. Ibu nifas yang dilakukan pijat oksitosin mengatakan bahwa selama dilakukannya pijat oksitosin ibu merasa nyaman dan rileks sehingga selama pemijatan ibu merasakan adanya aliran ASI yang menetes keluar.</p>

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882
Website: www.unas.ac.id; Email: fikes@civitas.unas.ac.id

Nomor : 209/NERS-FIKES/XII/2023
Perihal : Permohonan Ijin Praktik KIAN
Lampiran : 1 halaman

Jakarta, 16 Desember 2023

Kepada Yth: **Direktur RS Buah Hati Ciputat**
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Angkatan VIII Tahun 2023/2024, maka dengan ini kami memohon ijin agar mahasiswa kami dapat mengambil kasus Karya Ilmiah Akhir Ners di RS Buah Hati Ciputat dengan judul **Analisis asuhan keperawatan melalui Intervensi Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.**

Nama : Sulistiowati Kusuma Hadi
NPM : 224291517081
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
No. Telepon/HP : 087738611859
Tanggal Penelitian : 20 – 22 Desember 2023

Adapun sebagai pembimbing Karya Ilmiah Akhir Ners mahasiswa tersebut, yaitu :

Pembimbing 1 : Ns. Andi Mayasari Usman., M.Kep.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ka. Prodi Profesi Ners,

Ns. Naziyah, M.Kep.

Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



Rumah Sakit
BUAH HATI CIPUTAT

CALL CENTER
0804 1 808 808

Tangerang Selatan, 17 Desember 2023

Nomor : 058 /Ext/BHC/XII/23
Perihal : Penerimaan Kegiatan Praktek Profesi Ners

Kepada Yth.
Kaprodik Profesi Ners
Universitas Nasional
Ns. Naziyah, M.Kep

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan perihal penerimaan kegiatan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional sebagai berikut :

No	Nama	NPM
1	Riska Riyana Annisa	224291617054
2	Sulistiowati Kusuma Hadi	224291517081
3	Malihatn Indraningsih	224291517067
4	Tasya Novita	224291517088

biaya kegiatan praktik karya ilmiah dengan jumlah 4 mahasiswa dengan periode tanggal 20 Desember sampai dengan 22 Januari 2023. Dimana kegiatan magang tersebut dengan biaya sehari Rp.30.000.

Bahwa kegiatan biaya praktek profesi tersebut dapat ditransfer sebelum kegiatan berlangsung ke Bank Mandiri 1640001412032 atas nama RS Buah Hati Ciputat. Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami
RS Buah Hati Ciputat

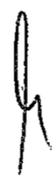
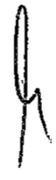
Nani Suryani, S.Psi
Unit SDM

Lampiran 8 Lembar Konsultasi

Lembar Konsultasi/Bimbingan KIAN

Nama : Sulistiowati Kusuma Hadi
NPM : 224291517081
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Pijat
Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum
Di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat
Dosen Pembimbing : Ns. Andi Mayasari Usman M.Kep.

Kegiatan Konsultasi

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/Masukkan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 30 November 2023	Konsultasi Judul	<ul style="list-style-type: none">• Pada judul tidak usah menggunakan kalimat “Nonfarmakologis” langsung saja “Melalui Intervensi Pijat Oksitosin”• Acc Judul	
2.	Selasa, 5 Desember 2023	Konsultasi Via zoom mengenai tempat penelitian	<ul style="list-style-type: none">• Harus mampu membedakan pasien dengan masalah produksi ASI dan pasien dengan masalah pengeluaran ASI	

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/Masukkan	Paraf Pembimbing
		dan kriteria pasien	<ul style="list-style-type: none"> Cari pasien yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu pasien dengan masalah pengeluaran ASI 	
3.	Jum'at, 8 Desember 2023	Konsultasi Sintesis Gird yang berisi referensi Jurnal yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Pilih 3 jurnal yang sejalan dengan penelitian Lakukan intervensi selama 3 hari dengan durasi 10-15 menit 	
4.	Senin, 11 Desember 2023	Konsultasi SOP Pijat Oksitosin	<ul style="list-style-type: none"> ACC SOP Pijat Oksitosin Boleh mengerjakan BAB I dan turun penelitian 	
5.	Jum'at, 15 Desember 2023	Konsultasi BAB I	<ul style="list-style-type: none"> Sesuaikan antara judul dan latar belakang Lanjut BAB II 	
6.	Rabu, 27 Desember 2023	Konsultasi BAB I, BAB II,	<ul style="list-style-type: none"> BAB I dan II ACC Hasil Penelitian sesuai lanjut BAB III dan IV 	

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/Masukkan	Paraf Pembimbing
		dan Hasil Penelitian		
7.	Kamis, 4 Januari 2024	Konsultasi BAB I, II, III, IV, dan V	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki BAB IV Pembahasan agar lebih rapihkan lagi • Lanjutkan untuk merapihkan dari cover sampai dengan lampiran 	
8.	Senin, 8 Januari 2024	Konsultasi Dari Cover sampai dengan lampiran	ACC sidang KIAN	

Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
2	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	2%
3	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	2%
4	ji.unbari.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	jer.or.id Internet Source	1%
7	perawat.org Internet Source	1%
8	mamaschoice.id Internet Source	1%

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Sulistiowati Kusuma Hadi
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Juni 2001
NPM : 224291517081
Alamat : Jl. Mirah III Gg. Parkit V No. 32 Villa Mutiara,
Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang
Selatan
No. HP : 087738611859
Email : sulistiowatikusumahadi@gmail.com